

## Banjir Jabodetabek, Muhammadiyah Kerahkan Kekuatan Penuh

Rabu, 01-01-2020

**MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA-** Merespon kejadian banjir di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan sekitarnya, potensi Muhammadiyah dalam koordinasi Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dikerahkan penuh, sesuai kebutuhan lapangan.

Respon awal sudah dilakukan sejak Rabu, 1 Januari 2020 oleh potensi lokal di DKI Jakarta dan Bekasi, tercatat tim dari RSIJ Cempaka Putih, RSIJ Sukapura, RSIJ Pondok Kopi beserta relawan Muhammadiyah dari berbagai elemen seperti mahasiswa.

Sementara itu tim bantuan dari beberapa daerah dikerahkan untuk membantu operasi tanggap darurat di Jabodetabek. Malam ini empat personil tim asistensi MDMC bergerak dari Yogyakarta dan Bandung untuk beroperasi membantu Pimpinan Muhammadiyah setempat mengelola bantuan darurat.

Sementara 20 personil anggota SAR Muhammadiyah digerakkan dari relawan Muhammadiyah DIY dan Jawa Tengah. Satu unit mobil Taktis UHAMKA, satu unit mobil taktis dari UMJ, satu unit mobil dapur umum digerakkan untuk mendukung operasi dan pergerakan relawan. Induk Pos Koordinasi Tanggap Darurat berada di Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Jl Menteng Raya no 62 Jakarta Pusat, dengan Koordinator Operasi Mashuri Masyuda.

“Kami coba dukung optimal operasi tanggap darurat di Jabodetabek ini, mengingat prediksi BMKG yang menyatakan musim hujan pada bulan Januari ini puncaknya bisa terjadi di akhir Januari” kata Ketua MDMC PP Muhammadiyah Budi Setiawan pada Rabu (1/1).

Menurutnya, unit bantuan lain juga sudah disiapkan untuk membantu bila diperlukan, seperti tim dari RS Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

“Kami juga harus fokus kepada semua daerah yang berpotensi banjir selain Jabodetabek. Seperti banjir di Sumatera Barat dan Bengkulu yang juga terjadi minggu lalu” jelas Budi.

Menurutnya dukungan bantuan juga disiagakan dari berbagai elemen seperti LAZISMU, KOKAM, 'Aisyiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah.

**Respon Awal oleh First Responder**

Menurut Wakil Sekretaris MDMC Abdul Malik, respon awal yang telah dilakukan pada 1 Januari 2020 dimulai dengan penyebaran informasi kepada masyarakat melalui pimpinan serta warga Muhammadiyah dengan berkoordinasi dengan Pusdatin BPBD DKI Jakarta. Kemudian menggerakkan relawan Univ Muhammadiyah Jakarta ke di RSIJ Cempaka Putih untuk koordinasi dengan pihak RS yang sekelilingnya sempat ada genangan banjir. Namun RSIJ Cempaka Putih tidak memerlukan evakuasi pasien, dan berkas-berkas sudah di amankan.

Tim Relawan Mahasiswa UHAMKA sudah di daerah Klender untuk koordinasi pihak kelurahan, Tim Relawan UMJ sudah ke Ciledug melakukan assessment, anggota Korps Relawan Muhammadiyah (KawanMU) Majelis Pelayanan Sosial sebanyak 15 orang juga sudah bergabung. Dilaporkan juga tim dari LazisMU Manggarai sudah menghimpun bantuan masyarakat. nKebutuhan yang diperlukan warga saat ini adalah paket makanan, dan paket alat – alat kebersihan.